

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Widyatama (2005), Iklan layanan masyarakat digunakan untuk menyampaikan informasi, mengajak, atau mendidik dimana tujuan akhirnya bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. Keuntungan sosial yang dimaksud adalah munculnya penambahan pengetahuan, kesadaran sikap dan perubahan perilaku masyarakat terhadap masalah yang diiklankan, serta mendapatkan citra baik di mata masyarakat. Pembuatan iklan layanan masyarakat diharapkan dapat menginformasikan dan meningkatkan kesadaran sikap masyarakat terhadap kasus *bullying* [1].

Bullying merupakan sebuah hasrat untuk menyakiti, hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi, menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang. Dampak negatif yang muncul akibat tindakan *bullying* ini dapat berakibat fatal bagi si korban, segala hal negatif baik gangguan jiwa, tindakan kriminal hingga berujung maut bisa terjadi bila tak segera di hentikan. *Bullying* memiliki dampak yang serius, sehingga perlu ditanggulangi [2].

Sebanyak 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Angka ini berdasarkan data yang dirilis Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

menurut survei International Center for Research on Women (ICRW). Angka kasus kekerasan di sekolah di Indonesia ini lebih tinggi dari Vietnam (79%), Nepal (79%), Kamboja (73%), dan Pakistan (43%) [3].

Dalam merancang media iklan layanan masyarakat ini penulis memilih *motion graphic* sebagai media utama karena dengan *motion graphic* bisa membuat objek terlihat dinamis, menarik, dan tidak membosankan. *Motion graphic* akan lebih efektif sebagai media utama, karena mengandung unsur video dan audio, sehingga dapat membuat pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih mudah dimengerti [4].

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul:

Perancangan dan Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Mengurangi Tindakan *Bullying* Menggunakan Teknik *Motion Graphic*

Dengan dibuatnya suatu iklan layanan masyarakat diharapkan penulis mampu menginformasikan kepada masyarakat tentang *bullying* dan kemudian diharapkan dapat membuat kesadaran sikap terhadap tindakan *bullying*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yakni bagaimana merancang iklan layanan masyarakat untuk menginformasikan dan membuat kesadaran sikap masyarakat tentang tindakan *bullying*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang menjadi pedoman atau panduan dalam pembuatan video iklan layanan masyarakat mengurangi tindakan *bullying* antara lain:

- a. Video iklan layanan masyarakat menggunakan teknik *motion graphic*.
- b. Video iklan layanan masyarakat menyampaikan informasi tentang *bullying*.
- c. Penelitian dilakukan pada SMP Negeri 3 Banguntapan Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan perancangan yang ingin dicapai yakni merancang iklan layanan masyarakat yang mana untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang *bullying* dan diharapkan mampu untuk mengurangi tindakan *bullying*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Mahasiswa mampu menyusun dan menyelesaikan tugas akhir terkait *bullying*.

1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat mendapatkan informasi dalam bentuk iklan layanan masyarakat untuk mengurangi tindakan *bullying* sehingga dapat meminimalisir atau memberantas *bullying*.

1.5.3 Manfaat Bagi SMP Negeri 3 Banguntapan

Dapat membantu SMP Negeri 3 Banguntapan untuk menginformasikan tindakan *bullying* disekolah, dengan menggunakan iklan layanan masyarakat yang menginformasikan tentang *bullying*.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Kualitatif

Metode kualitatif merupakan data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut [5]. Pada penelitian yang bersifat deskriptif maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi [6].

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki di SMP Negeri 3 Banguntapan pada hari Rabu, 23 Mei 2018 pukul 10.30 WIB.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan

situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara dilakukan kepada Bapak In Amadi, S.Pd dan Bapak Setyo Alabi, S.Pd selaku guru BK di SMP Negeri 3 Banguntapan Yogyakarta pada hari Kamis, 24 Mei 2018 pukul 08.30 WIB. Pertanyaan yang di ajukan adalah pertanyaan seputar *bullying* di sekolah.

c. Kuesioner

Kuesioner di berikan kepada 15 murid kelas VII dan 15 murid kelas VIII di SMP Negeri 3 Banguntapan pada hari Kamis, 24 Mei 2018 pukul 12.30 WIB, kuesioner di lakukan untuk mencari realita yang terjadi, Kuisisioner ini berisikan beberapa pertanyaan terkait *bullying* di sekolah.

d. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan karena merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).

1.6.3 Metode Analisis

Analisa pada penelitian digunakan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk penelitian. Metode analisis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan fungsional dan non fungsional.

1.6.4 Metode Perancangan

Perancangan video profil dapat menggunakan produksi yang didalamnya terdapat beberapa langkah seperti ;

1. Pra Produksi
2. Produksi
3. Pasca Produksi

1.7 Sistematika Penulisan

Agar gambaran pembahasan penelitian lebih mudah dan di mengerti, maka skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang dibagi secara berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah, artikel maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini yang berhubungan dengan iklan layanan masyarakat dan tindakan mengurangi *bullying*.

BAB III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan pengumpulan data, analisa data, konsep dasar perancangan, dan konsep cerita.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang visualisasi karya, membahas semua tentang langkah-langkah perancangan iklan layanan masyarakat, dari mulai proses pra produk hingga pasca produksi dibuat hingga layak di tonton oleh masyarakat dan bisa menyampaikan informasi tentang tindakan mengurangi *bullying*.

BAB V Penutup

Pada bab bagian akhir skripsi ini terdiri dari kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

